

Keikutsertaan pria dalam program keluarga berencana di indonesia./ Musafaah Musafaah

Musafaah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450458&lokasi=lokal>

Abstrak

Pria telah mengikuti program keluarga berencana (KB) sejak dahulu.

Metode pantang berkala dan kondom telah dikenal berabad-abad lalu,

tetapi sejak ditemukan kontrasepsi wanita, program KB pada pria seakan

diabaikan. Keikutsertaan pria dalam ber-KB masih sangat rendah jika

dibandingkan dengan Bangladesh, Pakistan, dan Nepal. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis keikutsertaan pria dalam ber-KB meliputi

keterpaparan media massa dan kontak informasi KB melalui media massa.

Penelitian ini menggunakan data Survei Demografi dan Kesehatan

Indonesia (SDKI) tahun 2007 dengan pendekatan cross sectional terhadap

6.013 pria menikah usia 15 ? 54 tahun. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah two stage sampling. Analisis data menggunakan chi

square dan regresi logistik. Penelitian menunjukkan bahwa pria yang ter-
papar dengan media massa memiliki kecenderungan 2,12 kali lebih besar

untuk ber-KB daripada pria yang kurang terpapar dengan media massa.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pria yang kontak informasi

KB melalui media massa memiliki kecenderungan 2,21 kali lebih besar un-
tuk ber-KB daripada pria yang tidak kontak informasi KB melalui media

massa. Penelitian ini menunjukkan pria memiliki kecenderungan terbesar

untuk ber-KB apabila pria terpapar media massa dan mendapatkan informasi KB melalui media massa dengan OR yang terbesar = 2,77.

known centuries ago. Since contraception for women was found, men family planning program was likely ignored. The involving of men in family planning in Indonesia is still lower than Bangladesh, Pakistan, and Nepal. The

objective of this study is to analyze the credential factor of men participation in family planning through mass media exposure and contact information. This study used Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) 2007

data used cross-sectional study and 6.013 married men aged 15 ? 54 years

old as participants. Sampling method used is two stage sampling. Data was

analyzed by chi square and logistic regression. The research showed that

men who were exposed mass media 2,12 times more involved in family

planning than men who were not exposed mass media and men who were

contact information in family planning through mass media 2,21 times more

participating in family planning than men who were not. The result showed

that men have the highest possibility to participate in family planning if exposed by mass media and contacted to family planning information through

mass media with biggest OR = 2,77.